

Market Review & Outlook

- **Margin Call Wall Street dan Kebijakan BPJSTK, Buat IHSG -1.55%.**
- **IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,025—6,125).**

Today's Info

- **ISAT Nego Jual Menara Ke AS**
- **Laba BRPT Naik 2,9%**
- **Laba JSMR Turun 77%**
- **Laba AMRT Naik, Tapi Pendapatan Turun**
- **PPRO Dapat Pinjaman Dari PTPP Untuk Bayar Hutan**
- **Pendapatan ROTI Turun 3,74%**

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TINS	B o W	1,735-1,775	1,500
ANTM	B o W	2,430-2,500	2,080
BMRI	B o W	6,475-6,550	6,100
WIKA	B o W	1,610-1,655	1,440

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.75	3,452

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SIDO	31 Mar	RUPST
BBYB	31 Mar	RUPST
VRNA	31 Mar	RUPST

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
FASW	Cash Div	70	01 April
BBRI	Cash Div	98,90	05 April

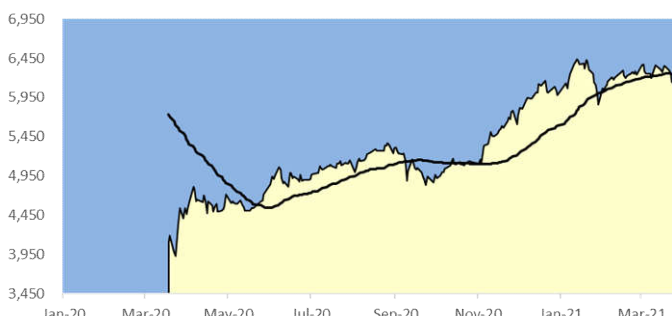
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ERAA	1:5	31 Mar

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Maret 2020 - Maret 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	14,077	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	10,384	6,025	6,125
Frequency (Times)	1,031,503	5,975	6,170
Market Cap (Trillion IDR)	7,163	5,930	6,200
Foreign Net (Billion IDR)	(365.63)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,071.44	-95.38	-1.55%
Nikkei	29,432.70	48.18	0.16%
Hangseng	28,577.50	239.20	0.84%
FTSE 100	6,772.12	35.95	0.53%
Xetra Dax	15,008.61	190.89	1.29%
Dow Jones	33,066.96	-104.41	-0.31%
Nasdaq	13,045.40	-14.25	-0.11%
S&P 500	3,958.55	-12.54	-0.32%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64	-0.8	-1.29%
Oil Price (WTI) USD/barel	61	-1.0	-1.64%
Gold Price USD/Ounce	1,685	-27.0	-1.58%
Nickel-LME (US\$/ton)	15,897	-272.1	-1.68%
Tin-LME (US\$/ton)	26,810	-610.0	-2.22%
CPO Malaysia (RM/ton)	27,420	-104.0	-2.52%
Coal EUR (US\$/ton)	71	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	89	0.5	0.57%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,480	35.0	0.24%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,716.1	-1.24%	1.75%
MA Mantap Plus	1,793.9	0.02%	32.42%
MD Obligasi Dua	2,177.6	-2.4%	10.74%
MD Obligasi Syariah	1,837.7	0.36%	4.07%
MD Capital Growth	357.9	0%	-37.51%
MA Greater Infrastructure	1,062.6	-3.29%	29.72%
MA Maxima	919.7	-3.21%	32.2%
MA Madania Syariah	1,282.3	-0.89%	30.99%
MA Multicash Syariah	438.1	-0.05%	2.4%
MA Multicash	1,612.7	-0.14%	3.3%
MD Kas	1,776.5	0.45%	6.23%
MD Kas Syariah	1,336.1	-0.25%	-6.78%

Harga Penutupan 30 Maret 2021

Market Review & Outlook

Margin Call Wall Street dan Kebijakan BPJSTK, Buat IHSG -1.55%. Pada perdagangan Selasa 30 Maret 2020, IHSG kembali ditutup melemah -1.55% ke level 6,071. Semua sektor ditutup melemah, dengan sektor IDX Industri ditutup paling melemah -2.84%.

Sementara dari transaksi asing, asing kembali melakukan transaksi jual besar-besaran dengan transaksi jual bersih (*nett sell*) -365,6 Miliar. Transaksi jual asing paling banyak pada saham BBRI yaitu -307,5 Miliar hingga membuat saham BBRI ditutup melemah nyaris *auto reject* bawah yakni -4.7% sementara transaksi beli bersih pada saham BMRI yaitu +36 Miliar namun tetap berada di teritori negatif yakni -0.8%.

Pelemahan IHSG ini, tampaknya dipengaruhi oleh beberapa sentimen baik luar maupun dalam negeri. Dari luar negeri, penyebab Wall Street kembali lesu adalah aksi jual (*profit taking*) saham perbankan AS, akibat terkena margin call. Beberapa saham perbankan pun ada yang mengakui terkena forced sell (*jual paksa*) atas posisinya di short selling (*jual kosong*). Sementara, fokus investor AS saat ini adalah memantau kemajuan rencana stimulus infrastruktur Presiden AS Joe Biden yang ditambah hingga US\$ 3 triliun, dan akan diumumkan detailnya dalam kunjungan kerjanya ke Pittsburgh Rabu (31/3/2021) mendatang.

Sementara dari pasar domestik. BPJS Ketenagakerjaan (BPJTCK) baru saja mengumumkan akan mengurangi investasi di saham dan reksadana dan pindah ke obligasi dan investasi langsung, dalam rangka *Asset Matching Liabilities* (ALMA) Jaminan Hari Tua (JHT).

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,025—6,125). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,071. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati EMA 50, di mana berpotensi menuju support level di 6,025 hingga 5,975. MACD cenderung melemah, namun jika indeks berbalik menguat maka berpeluang konsolidasi menuju resistance level 6,125. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

ISAT Nego Jual Menara Ke AS

- Emiten menara telekomunikasi, PT Indosat Tbk (ISAT) dikabarkan dalam tahap mendekati kesepakatan untuk menjual sebanyak 4.000 menara kepada perusahaan digital yang berbasis di AS, Digital Colony.
- Potensi nilai transaksi penjualan menara tersebut mencapai US\$ 700 juta atau sekitar Rp 10,8 triliun dengan asumsi kurs Rp 14.400 per US\$.
- Kesepakatan akan dicapai beberapa pekan setelah Indosat mengatakan sedang dalam tahap awal menjajaki penjualan sekitar 4.000 menara, tanpa menyebutkan pembeli potensial.
- Sore ini akan mengumumkan langsung informasi ini yang rencananya akan dihadiri President Director & CEO Indosat Ooredoo, Ahmad Al-Neama.
- Sebagai catatan, Digital Colony telah menjadi pemain aktif dalam konsolidasi infrastruktur telekomunikasi di Asia dan Edgepoint dapat mengumpulkan 20.000 hingga 50.000 menara dalam 5 hingga 7 tahun ke depan. (Sumber : CNBC Indonesia)

Laba BRPT Naik 2,9%

- PT Barito Pacific Tbk (BRPT) meraih laba bersih konsolidasi sebesar USD141 juta atau meningkat 2,9% di sepanjang 2020 dibandingkan dengan USD137 juta pada periode yang sama 2019. Selain itu EBITDA menjadi USD598 juta dari USD595 juta di FY-2019.
- Hal itu terlihat dari kinerja EBITDA entitas anak perusahaan, yakni PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) yang tercatat sebesar USD121 juta di kuartal IV-2020. Angka itu hampir dua kali lipat dari EBITDA sebesar USD65 juta sepanjang 9 bulan di 2020.
- Selama 2020, BRPT juga telah menyelesaikan sejumlah proyek, seperti menyelesaikan pabrik MTBE dan Butene-1 pada September 2020 sesuai dengan target, yang telah meningkatkan kapasitas produksi TPIA menjadi 4,2 juta ton per tahun.
- Di bisnis panas bumi, entitas anak perusahaan, yakni Star Energy Geothermal mampu mempertahankan tingkat kapasitas lebih dari 90% untuk ketiga asetnya, yaitu Wayang Windu, Salak dan Darajat dan terus memberikan kontribusi yang stabil. (Sumber : IDX Channel)

Laba JSMR Turun 77%

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk mencatatkan laba bersih sebesar Rp501,05 miliar sepanjang 2020 atau anjlok 77% dibandingkan laba tahun 2019 yang mencapai Rp2,21 triliun.
- Perseroan juga mencatatkan margin EBITDA pada 2020 sebesar 62,42%. Angka ini seiring dengan berbagai efisiensi yang dilakukan untuk mengimbangi penurunan volume lalu lintas dan pendapatan tol sebagai imbas dari diterapkannya kebijakan Work From Home (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah pada kuartal II dan III 2020
- Selain itu, seiring dengan beroperasinya beberapa ruas tol baru di sejak tahun kemarin, total aset perseroan pun berada di angka Rp104,08 triliun atau tumbuh sebesar 4,4% jika dibandingkan 2019.
- Dari sisi pendanaan untuk mendukung likuiditas, JSMR menerbitkan obligasi berkelanjutan II Jasa Marga Tahap I pada tanggal 8 September 2020 senilai Rp2 triliun yang akan digunakan di antaranya untuk modal kerja, pemeliharaan jalan tol, peningkatan fasilitas dan sarana penunjang jalan tol lainnya. (Sumber : IDX Channel)

Today's Info

Laba AMRT Naik, Tapi Pendapatan Turun

- Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2020, emiten dengan kode saham AMRT ini mencatatkan pendapatan senilai Rp75,82 triliun. Realisasi itu naik 3,95 persen secara tahunan (year-on-year/yoy) dari tahun sebelumnya Rp72,94 triliun.
- Kendati pendapatan meningkat, beban yang meningkat bikin laba AMRT tercatat senilai Rp1,06 triliun pada 2020 atau turun 4,58 persen dibandingkan 2019 senilai Rp1,11 triliun. Total aset dari pengelola jaringan waralaba Alfamart ini tercatat senilai Rp25,97 triliun pada akhir 2020 atau tumbuh 8,24 persen dibandingkan akhir 2019 senilai Rp23,99 triliun.
- Ekuitas perseroan naik 10,92 persen yoy menjadi Rp7,63 triliun sedangkan liabilitas naik 7,16 persen menjadi Rp18,33 triliun. Sementara itu, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. menganggarkan belanja modal atau capital expenditure senilai Rp2,5 triliun-Rp2,7 triliun pada 2021.
- Sebelumnya, emiten dengan kode saham AMRT ini menargetkan pembukaan gerai baru sekitar 500 gerai-750 gerai tahun ini.
- Target ini lebih rendah dibandingkan target gerai baru pada 2020 sebanyak 1.000 gerai karena perseroan masih mencermati perkembangan pandemi. Hingga akhir Oktober 2020, perseroan telah membuka 800 gerai baru atau hampir mencapai target 1.000 gerai baru (Sumber : Bisnis)

PPRO Dapat Pinjaman Dari PTPP Untuk Bayar Hutang

- Emiten PT PP Properti Tbk (PPRO) bakal memperoleh dana (pinjaman) senilai Rp4 triliun dari induk usahanya yakni, PT PP Tbk (PTPP). Rencananya, pinjaman tersebut akan digunakan perseroan untuk membayar utang.
- Nilai pinjaman itu lebih dari 50% dari ekuitas perseroan, maka PPRO wajib mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Mei 2021.
- PTPP akan memberikan fasilitas pinjaman dengan bunga 9,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 3 tahun dari pencairan pinjaman. Rencana pembayaran utang PPRO yakni, pembayaran pokok obligasi senilai Rp2,557 triliun, kewajiban MTN senilai Rp800 miliar yang akan jatuh, SKBDN senilai Rp492,5 miliar dan pinjaman Bank sebesar Rp150 miliar. Keempat kewajiban itu jatuh tempo dalam rentang 2021 hingga 2022.

Pendapatan ROTI Turun 3,74%

- Emiten konsumen PT Nippon Indosari Corporindo Tbk. mencatatkan pendapatan senilai Rp3,21 triliun di sepanjang 2020. Pencapaian itu turun 3,74 persen dibandingkan tahun sebelumnya Rp3,33 triliun.
- Laba ROTI tercatat turun 28,55 persen menjadi Rp215,05 miliar dibandingkan realisasi 2019 senilai Rp301 miliar
- Pencapaian penjualan perseroan pada 2020 ditopang kanal tradisional (general trade) yang meningkat sebesar 20 persen menjadi Rp947 miliar. Adapun, produsen Sari Roti ini disebut dapat menjaga net profit margin sebesar 6,7 persen pada tahun lalu.
- Memang penjualan konsolidasian Sari Roti pada 2020 sedikit menurun dari periode sebelumnya, tetapi dengan mempertimbangkan kondisi pandemi dan operasional Filipina yang hanya kontribusi 8 bulan sebelum divestasi pada September lalu, kami melihat kinerja tahun 2020 sebagai prestasi yang baik (Sumber : Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.